UMKM Andalan Perekonomian

Tanggal	: Senin , 23 November 2020
Media	: Koran Jakarta
Halaman	: 6
Wartawan	: ers
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Agus Suparmanto *(Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: UMKM

UMKM Andalan Perekonomian

JAKARTA – Menteri Perdagangan Agus Suparmanto menyampaikan partisipasi pelaku UMKM sangat penting dalam menggerakkan perekonomian nasional. Hal itu dimaksudkan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia agar tetap berada pada zona positif dalam rangka mempercepat pemulihan ekonomi.

Salah satu caranya dengan mengoptimalkan potensi niaga elektronik (*e-commerce*) yang ada. Pemanfaatan *platform* digital oleh UMKM berpotensi meningkatkan kinerja perdagangan Indonesia. Sebab, 96 persen populasi pelaku usaha Indonesia yang menggerakkan sektor perdagangan adalah UMKM.

"Untuk itu, pemerintah melalui Kemendag berkomitmen memfasilitasi pelaku usaha, khususnya UMKM untuk dapat mengoptimalkan tren pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan transaksi masyarakat yang sejalan dengan perkembangan pola dan cara konsumsimasyarakat," jelas Mendag di Jakarta, Minggu (22/11).

Kemendag turut memfasilitasi 24 pelaku waralaba untuk berpartisipasi dalam pameran ini dengan menyediakan stan secara virtual. Pelaku waralaba tersebut terdiri atas 10 pelaku waralaba di sektor kuliner; 3 pelaku waralaba jasa spa, perawatan tubuh dan kecantikan; 6 pelaku waralaba jasa laundry, 3 pelaku waralaba jasa pendidikan; serta 1 pelaku broker properti; dan bengkel motor.

Mendag juga menjelaskan, berdasarkan data Kementerian Komunikasi dan Informatika, penjualan produk melalui media sosial dan niaga-el pada 2020 tercatat sebesar 446,75 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat 400 persen dibandingkan transaksi niaga-el pada 2017 yang sebesar 124,9 triliun rupiah. **ers/E-10**